

KINERJA GURU DALAM *LESSON STUDY*
(STUDI KASUS DI SMK N 2 SURAKARTA PADA MATA PELAJARAN
MEKANIKA TEKNIK KELAS X BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI
TAHUN AJARAN 2017/2018)

Abdul Wakhid Ali Munandar¹, Sri Sumarni², Waluyo²
Email : moenandaraluyi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *lesson study* yang dilaksanakan tim guru di SMK Negeri 2 Surakarta, dan untuk mengetahui kinerja guru dalam penerapan *lesson study* yang dilaksanakan pada mata pelajaran Mekanika Teknik di kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Surakarta. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Mekanika Teknik kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dengan model analisis interaktif. Model ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, pelaksanaan *lesson study* di SMKN 2 Surakarta dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Mekanika Teknik dan observer yang dimulai dari tahap *plan* (perencanaan pembelajaran) selanjutnya yaitu *do* (pelaksanaan pembelajaran) terakhir yaitu *see* (refleksi hasil pembelajaran). Penerapan *lesson study* di SMKN 2 Surakarta dilaksanakan dengan penambahan model pembelajaran *Two Stray Two Stay* (TSTS) dan *Group Investigation* (GI). Kedua, Pelaksanaan *lesson study* dapat memperbaiki kinerja guru. Hal ini dapat dilihat pada saat observasi awal, kinerja guru hanya mendapatkan skor 64,4% dari butir penilaian sehingga kinerja guru masuk dalam kategori kurang. Setelah dilaksanakan *lesson study* menghasilkan perbaikan nilai kinerja guru menjadi 71,8% dan masuk dalam kategori cukup pada pelaksanaan pertama, kemudian terus membaik pada pelaksanaan kedua menjadi 78,6% atau bisa dikategorikan dalam kategori baik.

Kata Kunci: *Lesson study*, Pembelajaran Kooperatif, Kinerja Guru.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS

¹ Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS

***THE TEACHER PERFORMANCE IN LESSON STUDY
(CASE STUDY IN SURAKARTA 2 STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL OF
MECHANICAL ENGINEERING CLASS X CONSTRUCTION AND PROPERTY
BUSINESS ACADEMIC YEAR 2017/2018)***

Abdul Wakhid Ali Munandar¹, Sri Sumarni², Waluyo²
Email : moenandaraluiy@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of lesson studies conducted by a team of teachers at SMKN 2 Surakarta, and to find out the performance of teachers in the implementation of lesson studies conducted in Engineering Mechanics subjects in class X Business Construction and Property at SMKN 2 Surakarta. The subject of this research is the subject of Mechanical Engineering subject class X Business Construction and Property at SMKN 2 Surakarta. Data collection is done by observation, questionnaires, and documentation. Data analysis using qualitative techniques with interactive analysis models. This model consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study are as follows. First, the implementation of lesson study at SMKN 2 Surakarta is carried out by the subject of Mechanical Mechanics and observer teachers starting from the next stage of planning (learning planning), namely the last do (learning implementation) ie see (reflection on learning outcomes). The application of lesson study in SMKN 2 Surakarta is carried out with the addition of the Two Stray Two Stay (TSTS) learning model and Group Investigation (GI). Second, the implementation of lesson study can improve teacher performance. This can be seen at the time of initial observation, the teacher's performance only received a score of 64.4% of the assessment items so that the teacher's performance was included in the poor category. After the lesson study was carried out, it resulted in an improvement in the teacher's performance score to 71.8% and included in the sufficient category in the first implementation, then continued to improve in the second implementation to 78.6% or it could be categorized as either.

Keywords: Lesson study, Cooperative Learning, Teacher Performance.

¹ Student of Building Engineering of Education FKIP UNS

² Lecturer of Building Engineering of Education FKIP UNS

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi perhatian dari berbagai pihak baik dari lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Rendahnya mutu pendidikan dapat diartikan kurang berhasilnya proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran, salah satunya adalah guru.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Kualitas guru dapat terlihat dari dua segi, yaitu segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, dan sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, guru bisa dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Pendidik yang baik dapat dilihat dan diukur dari kinerjanya dalam proses pembelajaran. Kinerja itu sendiri menurut August W. Smith dalam Tutik dan Daryanto (2013: 120) adalah *performance is output derives from processes, human otherwise*, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Sedangkan kinerja guru merupakan suatu wujud perilaku seorang guru dengan orientasi prestasi.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenegpan dan RB) Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 13 ayat 2 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dijelaskan beberapa indikator kinerja guru mata pelajaran tiga diantaranya sebagai berikut: 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran. 3) Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Dari hasil observasi guru mengajar yang dilakukan penulis pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2018 di SMKN 2 Surakarta, pada mata pelajaran Mekanika Teknik guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menerangkan materi dengan berbicara di depan kelas dan juga menulis contoh perhitungan rangka sederhana di papan tulis. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran terlihat beberapa siswa mengantuk dan ada juga yang mengobrol dengan temannya tanpa mempedulikan materi pelajaran yang disampaikan. Nilai kinerja guru dari data observasi hanya mendapat 64,4% dari butir penilaian yang ditetapkan atau masuk dalam kategori kurang.

Seorang guru yang mengajar harus mengambil suatu tindakan dan inovasi pada saat melakukan proses pengajaran, sehingga dapat menumbuhkan keaktifan dan kemandirian siswa yang bagus serta terkonsep dengan baik dalam pembelajaran di kelas. Salah satu upaya meningkatkan proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan *lesson study*. *Lesson study* membuat sekelompok guru secara kolaboratif merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil pembelajaran, dan semua itu dilaksanakan secara berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Surakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. *Lesson Study*

Pelaksanaan *lesson study* di SMK Negeri 2 Surakarta di lakukan oleh guru mata pelajaran Mekanika

Teknik bersama observer di kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti.

Pelaksanaan *lesson study* dilakukan dua kali pertemuan yang mulai dari tahap *plan* (perencanaan pembelajaran) kemudian tahap *do* (pelaksanaan pembelajaran) dan terakhir tahap *see* (evaluasi pembelajaran) dengan hasil sebagai berikut:

- a. *Plan* (tahap perencanaan)
 - 1) Tahap *plan* dilakukan dua kali yaitu pada hari Senin 30 April 2018 dan hari Senin 7 Mei 2018.
 - 2) Guru model bersama observer menganalisis data hasil observasi sebelumnya.
 - 3) Merencanakan strategi atau metode pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan hasil observasi.
 - 4) Menyusun RPP, materi ajar, media pembelajaran, soal diskusi, dan soal tes.
- b. *Do* (tahap pelaksanaan)
 - 1) Pelaksanaan *lesson study* yang pertama pada hari Rabu 2 Mei 2018 dan yang kedua pada hari Rabu 9 Mei 2018.
 - 2) Guru melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan yang direncanakan pada tahap *plan*.
 - 3) Observer bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. *See* (tahap evaluasi)
 - 1) Tahap *see* dilakukan dua kali pada hari Jum'at 4 Mei 2018 dan pada hari Kamis 10 Mei 2018.
 - 2) Guru model bersama observer mengevaluasi hasil pembelajaran dengan

menyampaikan temuan-temuan dalam pembelajaran.

- 3) Diantara temuan dalam pembelajaran yaitu masih ada siswa yang mengantuk, pasif dalam kelompok, dan ada yang belum bisa menjawab soal tes.

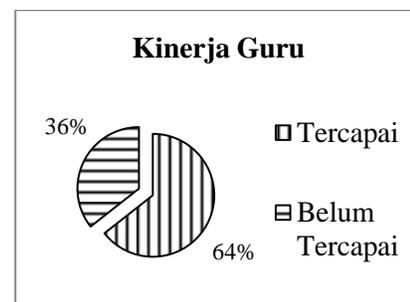
2. Kinerja Guru

- a. Nilai kinerja guru sebelum pelaksanaan *lesson study* sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Kinerja Guru Observasi Awal

No	Aspek	Nilai
1	Tahap <i>Plan</i>	65
2	Tahap <i>Do</i>	63
3	Tahap <i>See</i>	66
Nilai Kinerja Guru		64,4%

Berikut adalah data hasil kinerja guru observasi awal yang digambarkan dalam diagram pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Prosentase Nilai Kinerja Guru Observasi Awal

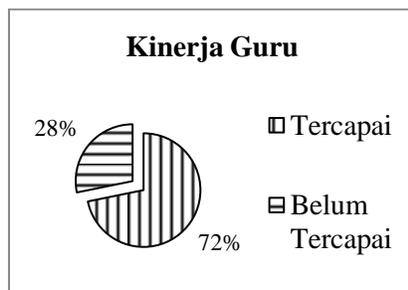
Berdasarkan tabel 1 dan gambar diagram 1 dapat dilihat bahwa hasil kinerja guru observasi awal mendapat 64,4% dari kriteria penilaian yang ditetapkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sebelum pelaksanaan *lesson study* masih dalam kategori kurang sesuai kriteria yang ditetapkan.

- b. Nilai kinerja guru pelaksanaan *lesson study* pertama sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Kinerja Guru Pelaksanaan Pertama

No	Aspek	Nilai
1	Tahap <i>Plan</i>	72
2	Tahap <i>Do</i>	71
3	Tahap <i>See</i>	72
Nilai Kinerja Guru		71,8%

Berikut adalah data hasil kinerja guru pelaksanaan pertama yang digambarkan dalam diagram pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Prosentase Nilai Kinerja Guru Pelaksanaan Pertama

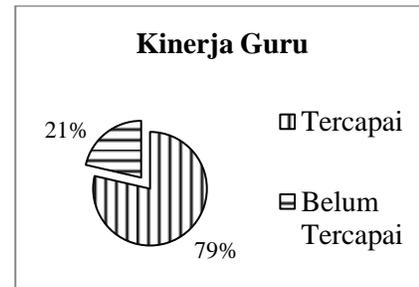
Berdasarkan tabel 2 dan gambar diagram 2 dapat dilihat bahwa hasil kinerja guru pelaksanaan pertama mendapat 71,8% dari kriteria penilaian yang ditetapkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pelaksanaan *lesson study* yang pertama masuk dalam kategori cukup sesuai kriteria yang ditetapkan.

- c. Nilai kinerja guru pelaksanaan *lesson study* kedua sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Kinerja Guru Pelaksanaan Kedua

No	Aspek	Nilai
1	Tahap <i>Plan</i>	78
2	Tahap <i>Do</i>	76
3	Tahap <i>See</i>	81
Nilai Kinerja Guru		78,6%

Berikut adalah data hasil kinerja guru pelaksanaan kedua yang digambarkan dalam diagram pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Prosentase Nilai Kinerja Guru Pelaksanaan Kedua

Berdasarkan tabel 3 dan gambar diagram 3 dapat dilihat bahwa hasil kinerja guru pelaksanaan kedua mendapat 78,6% dari kriteria penilaian yang ditetapkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pelaksanaan *lesson study* yang kedua masuk dalam kategori baik sesuai kriteria yang ditetapkan.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian masing-masing siklus dipaparkan sebagai berikut:

1. Observasi Awal

Peneliti mengambil data hasil pengamatan sebelum dilakukan tindakan. Hasil observasi awal diperoleh data sebagai berikut:

- Ketika proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan media papan tulis.
- Keaktifan siswa masih sangat kurang. Terlihat beberapa siswa bosan, mengantuk, dan ada yang tertidur di kelas.
- Nilai kinerja guru dalam observasi awal hanya

mendapat nilai 64,4% dari kriteria penilaian yang ditetapkan dan masuk dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil observasi awal terlihat proses pembelajaran belum mencapai hasil yang memuaskan. Salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran maka *lesson study* diterapkan untuk membantu memperbaiki kinerja guru dan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan *Lesson Study* yang Pertama

Hasil dari penelitian pada pelaksanaan pertama mengenai penerapan *lesson study* pada mata pelajaran Mekanika Teknik di kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Surakarta didapat data sebagai berikut:

- a. Ketika proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran *Two Stray Two Stay* (TSTS) dengan media papan tulis dan LCD proyektor.
- b. Siswa mulai terlihat tertarik dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Siswa juga mulai terlihat aktif dengan adanya kelompok diskusi dalam pembelajaran.
- c. Nilai kinerja guru dalam pelaksanaan *lesson study* yang pertama mendapat nilai 71,8% dari kriteria penilaian yang ditetapkan dan masuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan *lesson study* yang pertama mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya terlihat bosan,

mengantuk, dan tertidur di kelas berubah menjadi tertarik dengan pembelajaran dengan adanya kelompok diskusi.

Nilai kinerja guru yang sebelumnya hanya masuk kategori kurang (64,4%) menjadi kategori cukup (71,8%) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Pelaksanaan *Lesson Study* yang Kedua

Hasil dari penelitian pada pelaksanaan kedua mengenai penerapan *lesson study* pada mata pelajaran Mekanika Teknik di kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Surakarta didapat data sebagai berikut:

- a. Ketika proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan media papan tulis, LCD proyektor, dan maket struktur rangka sederhana.
- b. Siswa mulai terlihat aktif dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Siswa juga mulai terlihat lebih aktif dari sebelumnya dengan adanya kelompok diskusi dengan model yang berbeda dalam pembelajaran.
- c. Nilai kinerja guru dalam pelaksanaan *lesson study* yang kedua mendapat nilai 78,6% dari kriteria penilaian yang ditetapkan dan masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan *lesson study* yang kedua mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya terlihat mulai tertarik dengan pembelajaran

dengan adanya kelompok diskusi menjadi lebih aktif bertanya dan berdiskusi dalam kelompoknya.

Nilai kinerja guru yang sebelumnya masuk kategori cukup (71,8%) menjadi kategori baik (78,6%) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *lesson study* dapat memperbaiki kinerja guru dan juga proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan penerapan *lesson study* pada mata pelajaran Mekanika Teknik di kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan *lesson study* di SMK Negeri 2 Surakarta dilaksanakan dua kali oleh guru mata pelajaran bersama observer dimulai dari tahap *plan* (perencanaan), tahap *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi) dengan penambahan model pembelajaran *Two Stray Two Stay* dan *Group Investigation*.
2. Pelaksanaan *lesson study* dapat memperbaiki kinerja guru dari hasil observasi awal hanya masuk kategori kurang (64,4%) menjadi kategori cukup (71,8%) pada pelaksanaan pertama dan menjadi kategori baik (78,6%) pada pelaksanaan kedua.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang muncul dari penelitian di atas yaitu:

1. Sebaiknya kegiatan *lesson study* dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan guru-guru dari mata pelajaran lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam penilaian kinerja guru ketika *plan*

ditambahkan indikator penilaian tentang masalah pembelajaran yang dihadapi sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan
Aperatur Negara dan Reformasi
Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009
Tentang Jabatan Fungsional Guru dan
Angka Kreditnya.
- Rachmawati, T. dan Daryanto. (2013).
*Penilaian Kinerja Profesi Guru dan
Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava
Media.
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative
Learning Teori, Riset dan Praktik*.
Bandung: Nusa Media.
- Suzuki, R. (2017). *Mari Membuat
Learning Community*. Malang: PT
Benesse Indonesia.
- Widhiartha, P.A. dkk. (2009). *Lesson
Study Sebuah Upaya Peningkatan
Mutu Pendidik Pendidikan
Nonformal*. Bandung: Guna
Widya.